Ayo Siaga Bencana!

Palang Merah Remaja Mula

Palang Merah Indonesia

Ayo Siaga Bencana!

Ayo Siaga Bencana!
Palang Merah Remaja Mula
Edisi II. Jakarta: PMI 2008
viii + 36 hlm. 17 x 24 cm
ISBN 978-979-3575-28-5

Edisi Pertama : Desember 2006
Edisi Kedua : Maret 2008
Hak Cipta © Palang Merah Indonesia Pusat
Oleh Divisi Penanggulangan Bencana

Editor : Enna Sudartama
Tata letak : Wahyu Agus
Ilustrasi : Indra Yogasara

Alamat Penerbit
Markas PMI Pusat
Jl. Gatot Subroto Kav. 96
Jakarta Selatan 12970

Dicetak atas dukungan

Dansk Røde Kors
Danish Red Cross
Palang Merah Denmark

Komisi Eropa
Bantuan Kemanusiaan

Ayo Siaga Bencana!

Manual untuk PMR Mula

Edisi 2008

Tim Penyusun:
Asep Mulyadi (PMI Pusat)
Bevita D. Meidityawati (PMI Pusat)
Budi Suharjo (PMI Daerah Bali)
Deasy Sujatiningrani (PMI Pusat)
Dwi Hariadi (PMI Pusat)
Enna Sudartama (PMI Pusat)
Fajar Bakri (PMI Daerah Sulawesi Selatan)
Lusi Nuryanti (PMI Daerah Kalimantan Barat)
M. Amin (PMI Daerah Bali)
Nursalam AS (PMI Pusat)
Rano Sumarno (PMI Cabang Jakarta Barat)
Rina Utami (PMI Pusat)
Taufan Kristanto (PMI Daerah Bali)
Warjo (PMI Cabang Wonogiri)

Disusun atas dukungan
Federasi Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (IFRC)
Palang Merah Denmark
Bantuan Kemanusiaan Komisi Eropa (DIPECHO)
Palang Merah Jepang
Palang Merah Jerman

Daftar Isi

Kata Pengantar vii

1. Kesiapsiagaan Bencana 1
2. Gempa Bumi 4
3. Banjir 9
4. Tsunami 12
5. Longsor 16
6. Kebakaran 20
7. Kekeringan 23
8. Angin Topan 24
9. Gunung Api 27
10. Abrasi 29
11. Perubahan Iklim 30
12. Konflik Sosial 34

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Sebagai insan yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka kita harus senantiasa mengucapkan rasa syukur kehadirat-Nya, atas segala nikmat yang diberikan.

Sebagaimana kita ketahui bahwa Palang Merah Indonesia (PMI) Pusat telah menerbitkan berbagai buku pedoman sebagai pegangan bagi para anggota Palang Merah Remaja (PMR). Saat ini telah diterbitkan buku Pedoman PMR Mula untuk kesiapsiagaan bencana "Ayo Siaga Bencana!" pada 2006 yang dicetak ulang pada 2008 untuk menggantikan buku pedoman lama (1991).

Dalam buku pedoman ini diharapkan anggota PMR Mula mendapatkan banyak informasi dan pelajaran yang berharga untuk meningkatkan kemampuan dalam mewujudkan cita-cita dan semangat pengabdian kepada sesama manusia. Menjadi bekal untuk berbakti, menolong sesama yang mengalami penderitaan, serta melayani dengan sikap yang tulus dan ikhlas.

Ciri-ciri PMR Mula adalah selalu ceria, cerdas dan bersemangat. Untuk itu, diharapkan melalui buku ini PMR Mula dapat menjadi Relawan PMI di masa yang akan datang. Ikut bergabung dengan kakak-kakak relawan PMI pada berbagai kegiatan kepalangmerahan. Semoga berhasil.

Salam manis dan sayang...

Bunda Dr. Hj. Ulla Nuchrawaty Usman, MM

1. Kesiapsiagaan Bencana

Bencana adalah kejadian luar biasa yang menimbulkan kerugian harta benda maupun jiwa. Bencana menyebabkan kerusakan lingkungan, bahkan menyebabkan orang kehilangan tempat tinggal.

Perlu sahabat Mula ketahui, Indonesia adalah negeri yang rawan bencana. Bencana di berbagai tempat di Indonesia tidak henti-hentinya diberitakan baik oleh koran, radio maupun televisi.

Mari kita pelajari lebih lanjut tentang bencana.

Berdasarkan waktu terjadinya, dikelompokkan menjadi dua.

Pertama **bencana yang terjadi secara tiba-tiba**, misalnya gempa bumi, tsunami, angin topan atau badai, letusan gunung api, banjir bandang dan tanah longsor.

Yang kedua, **bencana yang terjadi secara perlahan**, biasanya disertai munculnya tanda-tanda sehingga kita bisa melakukan tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya banyak korban, misalnya banjir, kekeringan dan abrasi pantai.

Jika suatu bencana yang didahului dengan tanda-tanda, kita mempunyai waktu untuk menyelamatkan diri. Sehingga korban harta dan jiwa dapat dihindari.

Tetapi ada juga bencana yang sulit untuk diperkirakan, meskipun oleh perangkat teknologi canggih. Bencana semacam itu sering menelan banyak korban jiwa.

Sedangkan berdasarkan penyebabnya, bencana dikelompokkan sebagai berikut:

Pertama, Bencana yang disebabkan gejala alam. Misalnya pergeseran lapisan bumi menimbulkan ancaman gempa bumi dan tsunami; letusan gunung api menimbulkan ancaman gempa vulkanik, letusan, semburan awan panas, hujan abu dll.; perubahan iklim menimbulkan perubahan pola musim dan angin topan; sedangkan kemarau bisa menimbulkan kebakaran hutan.

Yang kedua, Bencana yang disebabkan oleh manusia. Misalnya yang berhubungan dengan lingkungan seperti penebangan hutan yang menyebabkan erosi, kelalaian seperti kebocoran reaktor nuklir, kebakaran kilang minyak dll. pertentangan antar manusia (konflik atau perang) juga dapat menyebabkan bencana.

Lalu, bagaimana agar diri dan keluarga kita terhindar dari dampak buruk bencana? Sebagai langkah awal, mari perhatikan lingkungan tempat tinggal kita.

Ingat-ingatlah bencana apa yang pernah terjadi? Apa penyebabnya? Tanyakan pada orang yang lebih tua. Bagaimana kejadiannya? Apakah tiba-tiba, atau diawali dengan tanda-tanda.

Ajaklah seluruh anggota keluarga untuk membicarakan kesiapsiagaan bencana. Apa yang harus dilakukan jika tiba-tiba bencana terjadi? Lakukan kesiapsiagaan, tentunya sebelum bencana terjadi.

Waspadai ancaman di sekitar kita. Ancaman bisa berbentuk bukit, sungai, gunung api atau tumpukan sampah. Hal-hal yang pada situasi tertentu dapat membahayakan hidup kita.

Bicarakan dengan ayah dan ibu, bagaimana kalau harus mengungsi? Dimanakah tempat yang aman? Bagaimana jika keluarga kita tercerai-berai? Dimanakah tempat-tempat yang biasa dijadikan titik pertemuan?
Catat dan ingat-ingat kerabat yang mungkin bisa dihubungi atau dituju jika sahabat Mula terpisah dari keluarga.

Bencana adalah situasi sulit, namun tenang dan yakinlah bahwa kita akan dapat mengatasinya. Kesiapsiagaan menjadi langkah yang harus kita lakukan.***

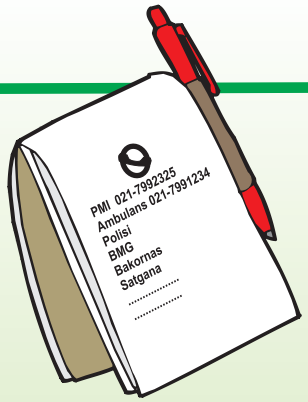

Tas Siaga Bencana

Siapkan tas khusus. Hiaslah bagian luarnya dengan tulisan "Siaga Bencana". Bisa juga disesuaikan dengan bencana yang sering terjadi di lingkungan tempat tinggalmu. Misalnya, "Siaga Bencana Banjir" atau "Siaga Bencana Longsor".

Isilah dengan barang-barang yang mungkin diperlukan saat darurat bencana, seperti; obat-obatan ringan, air minum (mineral), makanan kering seperti biskuit, senter, korek api, lilin, selimut, pakaian ganti, perlengkapan mandi, kantong plastik besar dll.

Isi tas bisa ditambah dengan mainan, buku cerita, foto keluarga dan alat tulis.

Jika kita berada di pengungsian, bermain, membaca dan menulis dapat mengusir kebosanan. Jika sampai terpisah dari keluarga, kita bisa menggunakan foto keluarga untuk mencari keluarga kita. Akan lebih mudah menunjukkan foto daripada hanya menjelaskan ciri-cirinya.

Ajak keluarga dan teman-teman untuk membuat "Tas Siaga Bencana" ini. Isinya bisa disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Simpanlah di tempat yang mudah dijangkau. Periksalah sekali-kali, memastikan semua perlengkapan berfungsi dan bahan-bahan tidak kadaluwarsa.

Mari siaga dengan "Tas Siaga Bencana"

2. Gempa Bumi

Gempa adalah pergeseran tiba-tiba lapisan tanah di bawah permukaan bumi. Pergeseran ini disebabkan pergerakan lempengan-lempengan tektonik maka disebut Gempa Tektonik, aktivitas gunung api disebut Gempa Vulkanik, atau runtuhan batuan yang disebut Gempa Induksi (runtuhan).

Gempa dapat mengakibatkan hancurnya bangunan, tiang, jembatan, jalan raya dll.

Gempa juga dapat menyebabkan longsor dan memicu terjadinya gelombang tsunami.

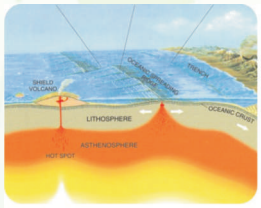

Gempa Tektonik

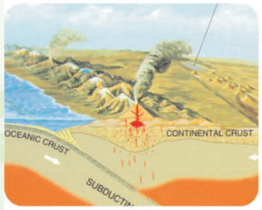

Gempa Vulkanik

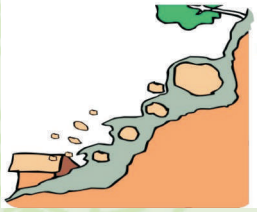

Gempa Runtuhan

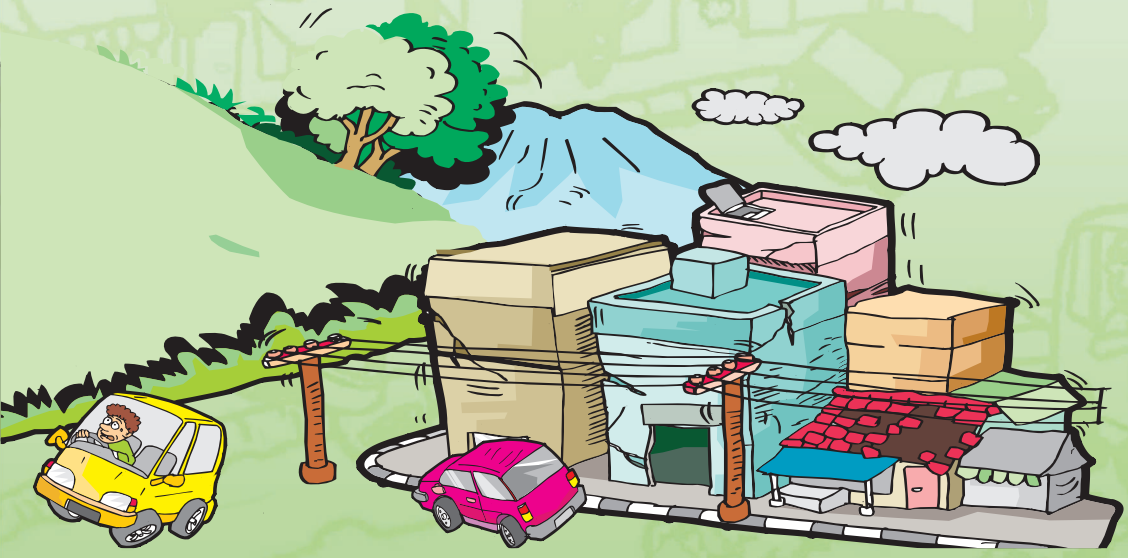

Sampai saat ini tanda-tanda terjadinya gempa belum dapat dideteksi dengan alat ataupun gejala alam lainnya.

Di Jepang, orang-orang menganggap adanya gumpalan awan berwarna hitam bergulung-gulung, membumbung tinggi di udara, sebagai tanda akan terjadinya gempa. Tapi hal ini belum bisa dijadikan patokan.

Kesiapsiagaan Gempa

Apakah daerah tempat tinggalmu rawan gempa? Jika ya, waspadalah setiap saat. Perhatikan barang-barang di dalam ruangan yang bisa dijadikan tempat berlindung saat gempa.

Ketika masuk ke dalam suatu gedung atau bangunan, perhatikan di mana letak pintu keluar, tangga darurat atau cara-cara keluar jika sewaktu-waktu harus menyelamatkan diri.

Perhatikan juga tempat-tempat yang berbahaya jika gempa terjadi, seperti di dekat atau di bawah kaca, di dekat tiang atau pilar.

Catat dan simpanlah nomor-nomor telepon penting yang harus dihubungi pada saat terjadi gempa bumi, seperti kantor PMI Cabang, rumah sakit, pemadam kebakaran, polisi dll.

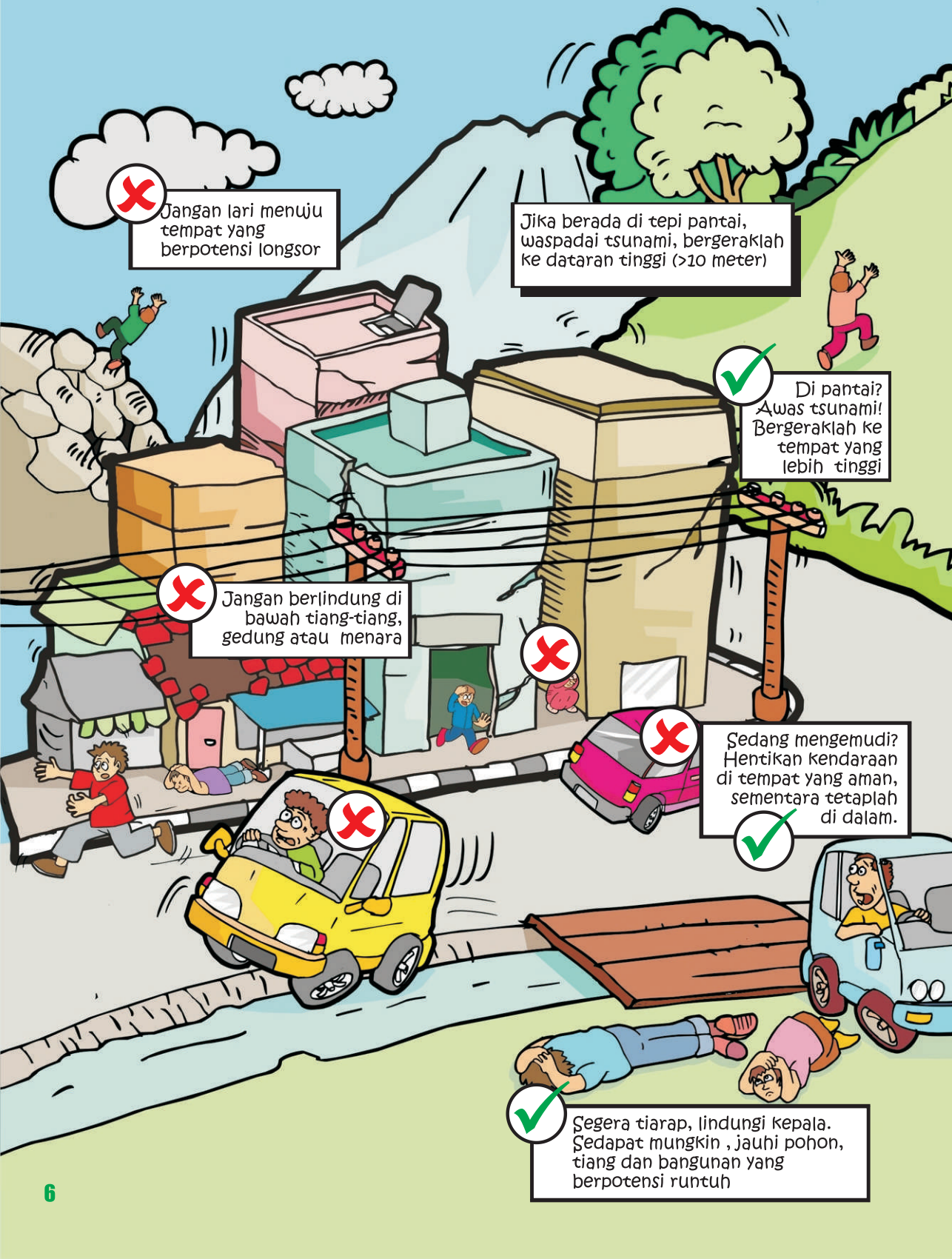
Jangan lari menuju tempat yang berpotensi longsor
Jika berada di tepi pantai, waspadai tsunami, bergeraklah ke dataran tinggi (>10 meter)
Di pantai? Awas tsunami! Bergeraklah ke tempat yang lebih tinggi
Jangan berlindung di bawah tiang-tiang, gedung atau menara
Sedang mengemudi? Hentikan kendaraan di tempat yang aman, sementara tetaplah di dalam.
Segera tiarap, lindungi kepala. Sedapat mungkin , jauhi pohon, tiang dan bangunan yang berpotensi runtuh

Tepat Bertindak Saat Gempa

Jika gempa terjadi, jangan panik. Saat gempa, benda-benda yang tidak stabil bisa saja jatuh, bangunan dan tiang-tiang bisa runtuh. Pastikan kamu tidak tertimpa. Menjauhlah dari bangunan, tiang, pagar atau benda-benda tinggi lainnya.

Jika kamu tidak sempat keluar dari gedung, berlindunglah di bawah meja atau tempat tidur, sehingga terhindar dari benda-benda yang mungkin berjatuhan. Lindungilah kepalamu dengan benda-benda seperti papan, bantal atau dengan kedua tangan dengan posisi telungkup.

Jika kita berada di tempat-tempat umum seperti mal atau bioskop ketika gempa terjadi, jangan panik. Ikuti petunjuk petugas. Jangan gunakan lift, keluarlah menggunakan tangga darurat sambil mengikuti arah tanda keluar (EXIT).

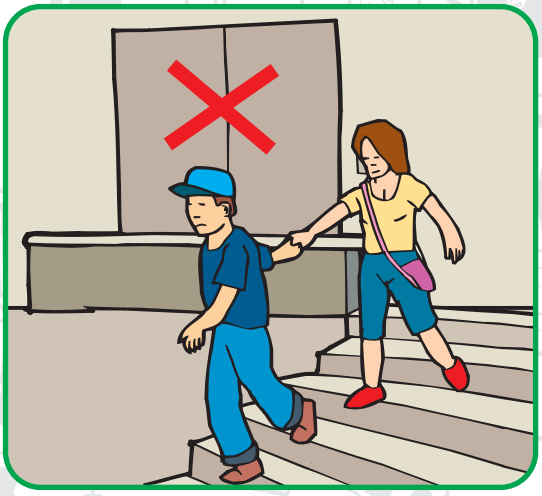

Jika kamu berada di pegunungan atau bukit. Waspadai terjadinya longsor. Sedangkan gempa yang terjadi di bawah laut, ber-potensi menimbulkan gelombang tsunami. Jika kamu berada di tepi pantai, bergeraklah ke tempat yang lebih tinggi.

Jika kamu berada dalam kendaraan. Berpeganglah pada tiang atau apapun didekatmu. Ketika kendaraan berhenti, segeralah keluar menuju tempat terbuka.

Setelah gempa pertama terjadi, biasanya terjadi gempa susulan. Tetaplah waspada dan bertahan di tempat yang aman sampai situasi terkendali. Tetaplah bersama dengan keluargamu. Jangan mendekat pada reruntuhan, ikuti petunjuk para petugas atau tim penyelamat.

Kamar Aman Gempa

Setelah mengetahui bahwa sebagian besar wilayah Indonesia rawan gempa bumi, mari kita melakukan kesiapsiagaan gempa.

Gempa bisa terjadi pada saat kita sedang tidur. Maka penting sekali untuk mengatur kamar tidurmu aman gempa. Misalnya, jangan menaruh benda-benda yang mudah jatuh di dinding dekat tempat tidur. Tautkan lemari pada dinding, pastikan benar-benar kuat. Pastikan ketika terjadi getaran kamu tidak akan tertimpa benda-benda. Ajaklah semua anggota keluarga dan teman-temanmu melakukan hal yang sama.

Bagaimana dengan di sekolah? Sarankan pada bapak atau ibu guru untuk menjadikan ruang kelas kita aman gempa. Selain konstruksi bangunannya, usahakan bingkai atau benda-benda lain yang ditempelkan di dinding melekat kuat. Aturlah meja-meja dan kursi-kursi agar tetap rapi. Jangan sampai ada halangan di setiap lorong untuk bergerak ke arah pintu keluar. Nah, selamat bekerja!

3. Banjir

Saat musim hujan tiba, apakah di tempat tinggalmu sering terjadi banjir? Bila air sudah menggenangi jalanan, halaman bahkan rumah kita, itulah yang disebut banjir. Banjir menimbulkan kerugian harta benda dan korban jiwa.

Banjir bisa disebabkan oleh terjadinya pendangkalan sungai, sampah yang menyumbat saluran air, tidak adanya pengaturan saluran air yang baik (drainase), penebangan pohon yang tidak terkendali di daerah lereng dll.

Banjir menghanyutkan benda-benda bahkan menghancurkan bangunan. Sedangkan banjir bandang di lereng pegunungan bisa mengakibatkan longsor.

Banjir seringkali menyebabkan terjadinya wabah penyakit. Waspadai berjangkitnya berbagai penyakit seperti diare, penyakit kulit, demam berdarah, leptosirosis dll.

Kesiapsiagaan Banjir

Jika di daerah tempat tinggalmu sering terjadi banjir, lakukanlah kesiapsiagaan banjir. Ajaklah keluargamu untuk memperhatikan tanda-tanda akan terjadi banjir, misalnya hujan lebat, saluran air mulai meluap dll.

Bicarakan bersama apakah yang harus dilakukan jika banjir tiba. Adakah tanda-tanda peringatan, misalnya pengumuman pengeras suara, sirine atau kentongan.

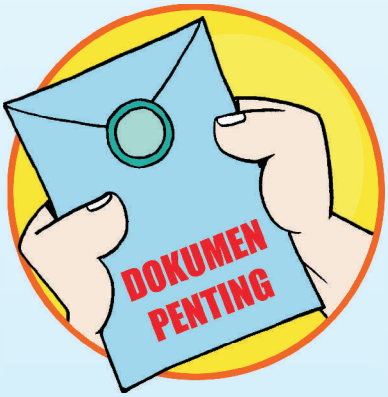

Ajaklah semua anggota keluarga untuk membungkus dengan plastik surat-surat penting seperti sertifikat tanah, ijasah, akte lahir, rapor, buku pelajaran, dll. Simpanlah di tempat yang aman sehingga tidak terjangkau air banjir.

Saat Banjir Melanda

Ketahuilah tindakan yang perlu dilakukan. Bantulah orang tua semampu kita, pindahkan barang-barang atau perabotan ke tempat yang tidak terjangkau genangan air. Terutama barang-barang penting atau berharga.

Kalau genangan air semakin meningkat, mintalah orang dewasa segera mematikan aliran listrik.

Jangan bermain air banjir, berbahaya! Bisa jadi ada bahaya sengatan binatang, sumber penyakit dan aliran listrik.

Tetaplah di rumah bersama keluarga-mu. Mintalah orang dewasa untuk tetap memantau situasi. Dan bersiaplah jika ada kemungkinan mengungsi.

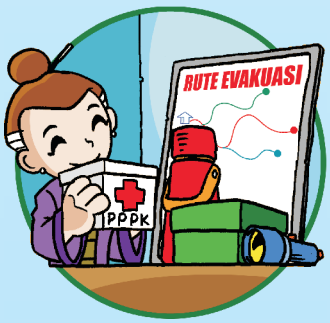

Ketahuilah jalur evakuasi, sehingga keluargamu dapat menuju pengungsian dengan aman.

Jangan memisahkan diri. Jagalah kebiasaan hidup bersih dan sehat selama di pengungsian. Jangan sampai terjangkit berbagai penyakit.

Setelah Banjir

Jangan merengek untuk kembali ke rumah. Bertahanlah bersama keluargamu. Kembalilah ke rumah setelah situasi sudah dinyatakan aman.

Banjir sudah berlalu, genangan airpun surut. Sampah yang hanyut, kotoran lumpur dan sisa genangan air masih ada di sekitar rumah.

Jangan langsung masuk rumah. Mintalah orang dewasa untuk memeriksa terlebih dahulu. Setelah banjir, bisa jadi ada bahaya yang tersembunyi di dalam rumah, seperti kabel beraliran listrik, bocoran gas, atap atau dinding yang roboh, binatang dan kotoran. Hati-hatilah karena lantai licin.

Bantulah membersihkan rumah semampumu. Periksalah barang-barangmu, mungkin ada yang masih dapat digunakan. Cucilah dengan sabun anti kuman.

Mungkin kamu sedih karena kelelahan dan kehilangan barang-barang. Tetaplah semangat dan mulailah harimu kembali dengan senyum.

Proyek Jumat Bersih

Selenggarakan Proyek Jumat Bersih di sekolahmu. Artinya, setiap Hari Jumat Kelompok PMR Mula mengajak murid-murid di sekolahmu untuk melakukan kegiatan kebersihan di lingkungan sekolah dan sekitarnya.

Tujuan kegiatan ini tentu saja agar lingkungan sekolah menjadi bersih dan sehat. Pada kegiatan ini pada "Hari Jumat" saja murid-murid diharapkan menjaga kebersihan. Tapi lama-lama, teman-teman kita akan membiasakan diri untuk berperilaku bersih dan sehat.

Tema kegiatan setiap minggu boleh berganti-ganti. Misalnya "HARI TANPA SAMPAH".

Jadi pada Hari Jumat tiap siswa diwajibkan membuang sampah pada tempatnya. Tema lainnya, "HARI WAJIB SENYUM", pada hari Jumat setiap orang wajib saling menyapa, tidak tawuran dan tidak bertengkar.

Kegiatan ini harus dibicarakan dengan Pembina PMR Mula dan Kepala Sekolah untuk mendapatkan dukungan.

5. Longsor

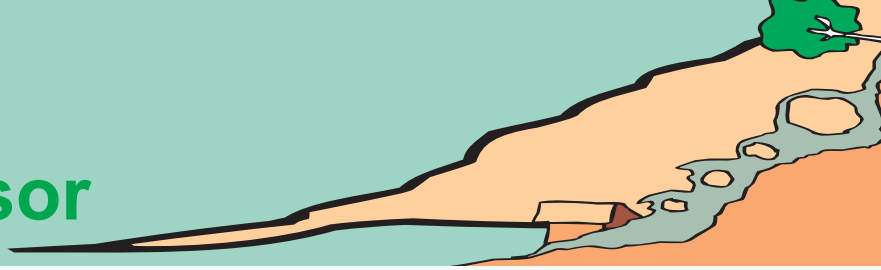

Tanah longsor adalah pergerakan tanah dalam jumlah besar secara tiba-tiba atau berangsur-angsur.

Tanah longsor biasanya terjadi di daerah perbukitan yang curam atau lereng yang tidak stabil. Tanah yang longsor dapat menyapu dan merusak benda-benda diatasnya, seperti batu-batu, pohon-pohon, bangunan, sampah, jembatan dll.

Tanah longsor sering terjadi pada musim hujan. Hujan lebat yang turun, seharusnya bisa di serap oleh tanah. Pohon-pohon dan akar-akarnya adalah penahan air. Jika tanah tidak mempunyai daya serap, akan terjadi erosi. Erosi adalah pengikisan tanah oleh angin, air atau es.

Jenis-jenis Tanah Longsor

Tanah longsor dipengaruhi oleh kemiringan lereng, bidang gelincir dan kondisi tempat longsor terjadi. Berikut ini jenis-jenisnya:

1. Longsoran Translasi
   Terjadi jika tanah dan batuan bergerak pada permukaan landai yang rata atau bergelombang. Daerah tempat bergeraknya tanah atau batuan itu di sebut bidang gelincir.

2. Longsoran Rotasi
   Terjadi jika tanah dan batuan bergerak pada bidang gelincir yang berbentuk cekung.

3. Longsor Translasi Batu (Pergerakan Blok)
   Terjadi jika batuan berpindah pada bidang gelincir yang landai.

4. Longsor Rayapan Tanah
   Terjadi jika butiran tanah kasar dan halus yang bergerak lambat atau merayap. Longsor rayapan ini ditandai dengan rumah, pohon atau tiang yang miring ke bawah. Kadang-kadang rayapan ini bergerak cepat, bahkan tidak terkendali.

5. Longsor Runtuhan
   Terjadi jika batuan, tanah atau material lainnya jatuh bebas ke bawah. Biasanya terjadi dilereng terjal dan menggantung di daerah pantai.

6. Longsor Aliran
   Terjadi jika tanah terdorong oleh air, sehingga material yang ada di atasnya bergerak di sepanjang lereng dan meluas pada daerah yang landai.

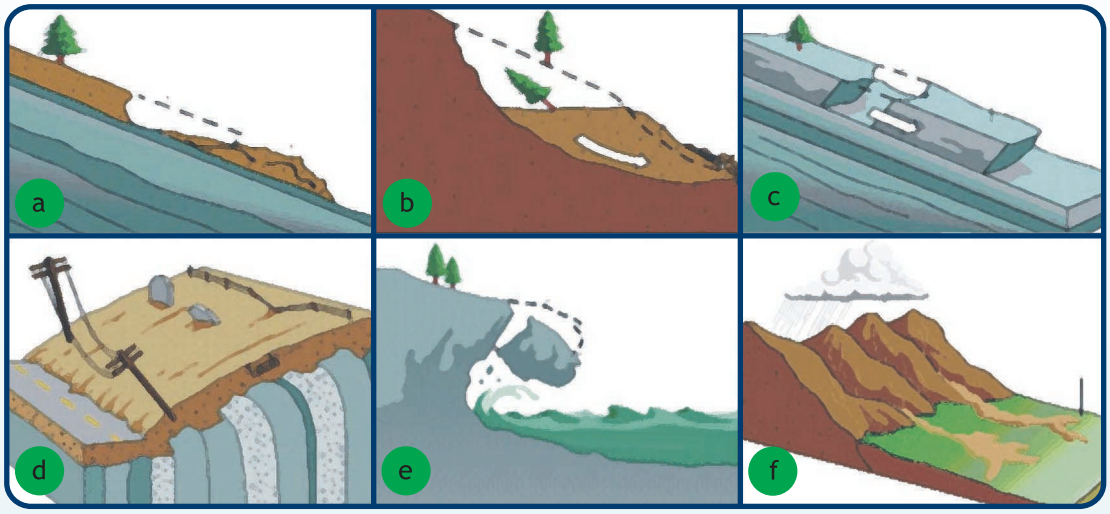

Siaga Bencana Tanah Longsor

Apakah pernah terjadi longsor di daerah tempat tinggalmu? Jika kamu tidak tahu, tanyakanlah pada orang yang lebih dewasa.

Jika tanah longsor pernah terjadi di daerahmu, ajaklah seluruh anggota keluarga untuk waspada. Sebab, daerah yang pernah mengalami longsor, biasanya berpotensi kembali terlintasi longsoran.

Tanda-tanda Tanah Longsor

1. Diawali dengan hujan lebat terus-menerus.
2. Warna air sungai yang berubah menjadi lebih keruh.
3. Tiba-tiba muncul rembesan, mata air atau retakan yang memanjang di tanah.
4. Terjadi runtuhan tanah, batu atau ranting.

Kita dapat mencegah tanah longsor dengan menjaga daya serap air tanah. Salah satu caranya dengan menanam pohon di daerah lorong. Ajaklah teman-temanmu di sekolah untuk melakukan kegiatan penananaman pohon.

Jika Longsor Terjadi

Tidak banyak yang dapat dilakukan saat longsor terjadi. Yang terpenting adalah tetap tenang dan segeralah bergerak ke tempat yang aman dari jalur longsoran.

Bertahanlah di tempat yang aman dan terlindung sampai situasi benar-benar aman. Tetaplah dekat dengan keluargamu, jangan memisahkan diri. Jika kamu terpisah, cobalah mencari bantuan.

Setelah Longsor Terjadi

Jika kamu selamat dari longsoran, perhatikan daerah sekitarmu. Jika belum ada bantuan, segera hubungi pemerintah setempat, PMI Cabang terdekat, polisi atau organisasi lain yang mungkin bisa memberikan pertolongan.

Bencana longsor kadang-kadang bisa mengubur seluruh desa. Desa tempat tinggalmu, harus pindah ke tempat baru yang lebih aman. Jika itu terjadi, janganlah bersedih. Berilah semangat dan keyakinan pada keluarga dan orang sekitarmu.

Majalah Dinding "Ayo Siaga"

Bersama dengan teman-teman PMR Mula, buatlah majalah dinding (mading) "Ayo Siaga Bencana" yang dipasang di tempat-tempat yang mudah terlihat.

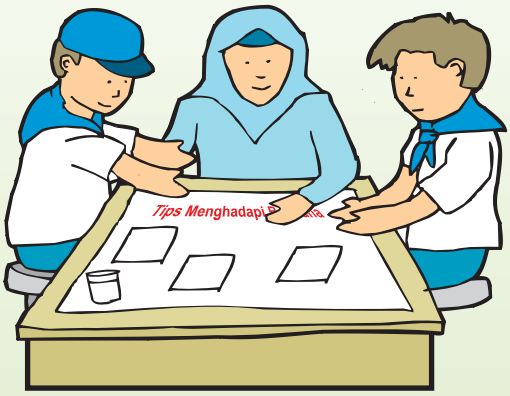

Yang kamu butuhkan:

1. Papan mading (bisa stereo-foam, tripleks atau papan sisa-sisa)
2. Kertas warna-warni untuk menghiasnya supaya lebih menarik.
3. Paku payung, lem atau selotip untuk menempel.
4. Alat tulis, pensil warna, alat gambar dan bahan-bahan lain sesuai dengan kreativitasmu.

Susunlah isinya tentang bencana yang sering terjadi di sekitar sekolahmu.

Misalnya tentang longsor, penjelasan tentang akibat dan tanda-tandanya. Kumpulkan berita-berita dari koran atau majalah untuk melengkapi informasi tentang bencana itu.

Gantilah temanya setiap hari, sesuaikan dengan perkembangan di sekitarmu. Misalnya; musim hujan telah tiba, cintai hutan kita, mari bersahabat dll.

Ajaklah semua teman-teman ikut serta. Kembangkan dengan ide-idemu sendiri.

Selamat berkreativitas!

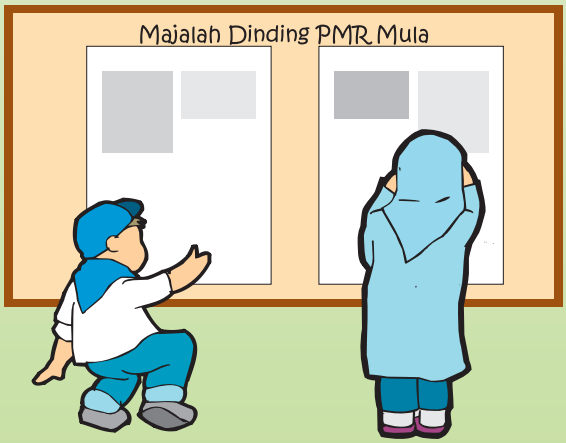

6. Kebakaran

Api sangat penting bagi kehidupan, karena api memberikan banyak manfaat. Api dapat dijadikan penerangan, memberikan kehangatan dan berfungsi dalam mengolah makanan.

Jika banjir adalah air yang ketinggiannya melebihi batas normal. Maka kebakaran adalah api yang tidak dapat dikendalikan. Api menjadi berbahaya, ketika manusia tidak dapat mengendalikannya.

Api yang tidak terkendali disebut kebakaran. Kebakaran dapat disebabkan oleh faktor alam dan juga kecerobohan manusia.

Kebakaran lebih banyak disebabkan oleh kecerobohan manusia, seperti pembakaran hutan, membuang puntung rokok sembarangan, kompor yang meledak, korsleting atau hubungan pendek listrik dll.

Kebakaran menyengsarakan kehidupan manusia, binatang dan tumbuhan yang hidup di wilayah tersebut. Kebakaran hutan mengakibatkan hilangnya pohon-pohon yang mempengaruhi daya serap air.

Kebakaran hutan secara tidak langsung dapat menyebabkan bencana banjir dan tanah longsor. Kebakaran hutan juga dapat menimbulkan kepulan asap yang menyebabkan gangguan pernafasan dan penglihatan.

INGAT!

Pertolongan Pertama Luka Bakar

1. Pada luka bakar yang baru siramlah dengan air dingin.
2. Bersihkan luka dan gunakan sabun anti kuman atau NaCl (air garam) untuk mensterilkannya.
3. Balut luka dengan kasa steril.
4. Kalau luka bakarnya melepuh dan tidak pecah, bisa juga tidak dibalut.
5. Jangan sekali-kali membubuhi odol, mentega, kecap, garam dll. pada luka bakar, karena justru akan menambah kerusakan sel.
6. Segeralah minta pertolongan dokter

Waspada Kebakaran

Bagaimana api bisa menyala? Ada tiga unsur yang bersenyawa pada saat api menyala, yaitu: panas, bahan bakar dan udara (oksigen). Jika salah satu unsur itu tidak ada, maka api tidak menyala.

Contoh: jika kamu melempar karung ke atas api kecil, maka api itu akan mati karena kekurangan oksigen.

Ketika kita berada di alam terbuka, udara dan benda-benda yang mudah terbakar ada dimana-mana. Maka dari itu, tidak aneh kebakaran hutan sering terjadi di musim kemarau. Pergesekan antara rumput kering yang menimbulkan panas, menimbulkan kobaran api yang sulit untuk dikendalikan.

Tepat Bertindak Saat Kebakaran

1. Pahami bangunan dimana kamu berada setiap saat. Ingat-ingat dimana jalan keluar atau pintu darurat. Perhatikan juga letak alat pemadam api ringan (APAR) atau tombol alarm kebakaran.
2. Jika kamu mendengar tanda bahaya kebakaran seperti asap dan bunyi alarm, segera hubungi petugas untuk mendapat pertolongan.
3. Jika kamu terjebak di dalam ruangan, tutup celah pintu dengan kain atau handuk basah.
6. Jika kamu terjebak, merangkaklah di bawah asap, bernafaslah pendek-pendek.
7. Mintalah pertolongan, beritahukanlah dimana posisi kamu berada, cobalah menarik perhatian regu penyelamat misalnya dengan mengibaskan kain.

Cara Menggunakan APAR

Disingkat PASS.

Pull, tarik pin hingga segel putus atau terlepas. Pin terletak di atas tabung APAR. Tanpa menarik pin, kita tidak akan dapat menekan handle sehingga isi tabung APAR keluar.

Aim, arahkan nozzle (pada gambar berwana hitam) ke arah pusat api.

Squeeze, tekan handle untuk mengeluarkan atau menyemprotkan isi tabung. Pada beberapa merk, letak handle pada ujung nozzle.

Sweep, sapukan nozzle yang kita pegang ke kiri dan kanan api. Pastikan media yang kita gunakan dapat secara merata mengenai sumber api.

Mari Mencegah Kebakaran

1. Pastikan mematikan kompor dan alat-alat listrik setelah selesai digunakan.
2. Jangan biarkan kabel alat-alat listrik tetap tersambung jika tidak digunakan.
3. Mintalah orang dewasa memeriksa kabel listrik secara teratur, jangan sampai ada yang terkelupas.
4. Sebelum tidur atau meninggalkan rumah, pastikan tidak ada kompor atau alat-alat listrik yang tidak perlu menyala.
5. Jika menggunakan kompor minyak, jangan mengisinya terlalu penuh dan jangan biarkan minyak berceceran.
6. Jangan meletakkan kompor terlalu dekat ke dinding rumah.
7. Simpanlah bahan-bahan yang mudah terbakar dengan terlindung, jangan di dekat kompor atau sumber api lainnya.
8. Jika menggunakan kompor gas, letakkan kompor gas di ruangan yang ventilasinya bagus, sehingga terjadi pertukaran udara.
9. Jangan memasang stop kontak bertumpuk-tumpuk, kabel yang panas dapat meleleh dan menimbulkan percikan api.
10. Jangan membakar sampah di tengah terik matahari atau pada saat angin bertiup kencang.

7. Kekeringan

Air penting dalam kehidupan kita. Bayangkan saja jika air yang dibutuhkan untuk minum, mandi, mencuci dll. tiba-tiba berkurang persediaannya bahkan habis. Kamu pasti dapat membayangan betapa sulitnya hidup tanpa air.

Kekeringan adalah matinya sumber-sumber air. Bencana kekeringan terjadi, ketika ketersediaan air tidak mencukupi kebutuhan kita sehari-hari. Kekurangan air akan berpengaruh pada rumah tangga, pertanian maupun kegiatan ekonomi dan lingkungan.

Penyebab Kekeringan

Salah satu penyebab kekeringan adalah faktor alamiah, antara lain; rendahnya curah hujan dan kemarau yang lebih panjang dari biasanya, kurangnya pasokan air permukaan dan air tanah dll.

Sedangkan penyebab lainnya yaitu non-alamiah atau akibat ulah manusia. Kekeringan bisa diakibatkan oleh ketidakpatuhan pada aturan, misalnya aturan pola tanam atau pola penggunaan air, perusakan kawasan tangkapan air, penebangan pohon, pengembangan pemukiman dll.

Akibat Kekeringan

1. Berkurangnya persediaan air bersih.
2. Menurunnya produksi pertanian.
3. Menurunnya derajat kesehatan.
4. Berkurangnya ketersediaan pangan yang berakibat bencana kelaparan.

Lakukanlah Sejak Sekarang

1. Hematlah penggunaan air, dengan cara selalu menutup keran air rapat-rapat setelah selesai digunakan.
2. Memperbaiki segera jika ada saluran air yang bocor, jangan biarkan terbuang percuma.
3. Menjaga kelestarian hutan sebagai sumber air kita.

8. Topan

Angin adalah gerakan udara dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah.

Angin memberikan banyak manfaat, misalnya membantu penyerbukan tanaman dan sebagai sumber energi. Namun ketika kekuatannya besar, angin dapat mengakibatkan bencana.

Angin yang bertiup kencang dan berkekuatan besar disebut angin topan. Kata topan berasal dari kata "taifun" bahasa China "tái feng" dan Bahasa Yunani "typhoon".

Angin topan sesuai dengan kekuatan dan tempat bertiupnya memiliki nama yang berbeda-beda. Misalnya di Bangladesh di sebut cycloon (siklon), di Amerika hurricane (hurikan), di Jawa disebut angin puyuh atau puting beliung dll.

Kecepatan angin topan lebih dari 120 km per jam. Angin topan disebabkan oleh perbedaan tekanan dalam suatu sistem cuaca. Angin paling kencang yang terjadi di daerah tropis ini umumnya berpusar dengan radius ratusan kilometer di sekitar daerah sistem tekanan rendah yang ekstrem dengan kecepatan sekitar 20 km per jam.

Di Indonesia angin topan juga disebut badai. Badai terjadi karena gangguan pada atmosfer, yang sangat dipengaruhi oleh cuaca. Badai ditandai dengan angin kencang, petir, kilat dan hujan lebat. Di daerah tertentu badai disertai curahan salju, es atau pasir.

Angin topan yang disertai badai dapat mengangkat dan memindahkan benda-benda yang tidak stabil, merusak jaringan listrik, menghancurkan bangunan dan menyebabkan erosi di daerah pesisir.

Kesiapsiagaan Angin Topan

1. Pantaulah prakiraan cuaca dari Badan Meterologi dan Geofisika (BMG) baik melalui televisi maupun radio.
2. Pelajari dan kenali tanda-tanda terjadinya topan yaitu awan gelap dan tebal, petir dan kilat dari kejauhan.
3. Kenali jalur-jalur cepat dan aman, terutama jalur evakuasi ke tempat pengungsian.
4. Perkuat struktur bangunan rumah yang memenuhi syarat teknis untuk mampu bertahan terhadap gaya angin.
5. Membangun fasilitas perlindungan atau penampungan sementara jika angin topan terjadi, biasanya adalah ruang di bawah tanah.
6. Mengamankan benda-benda yang mudah terbang, sehingga tidak membahayakan jika angin topan terjadi.
4. Para nelayan sebaiknya selalu menambatkan perahu mereka erat-erat.

Saat Topan Melanda

Bergeraklah ke tempat yang aman. Jika berdiam di rumah dianggap cukup aman, tutuplah jendela rapat-rapat, bersiap-siaplah jika ada himbauan untuk mengungsi.

Tahukah Kamu

Angin topan dapat terjadi secara mendadak, tetapi sebagian besar badai terbentuk melalui proses selama beberapa jam sebelumnya. Satelit cuaca yang canggih bahkan bisa memantau arah angin dan pergerakan badai. Pemantauan melalui satelit cuaca ini, tentunya dapat menjadi peringatan bagi kita. Badan Meterologi dan Geofisika (BMG) melalui radio dan televisi sering memberitakan prakiraan cuaca. Meskipun demikian, prakiraan terkadang sangat rumit dan tidak memberikan data yang akurat.

Matikan aliran listrik dan jangan menyentuh alat-alat listrik. Petir bisa saja mengalir melalui kabel alat-alat listrik. Jika harus mengungsi, tetaplah tenang dan tertib, bawalah tas siaga bencana dan keperluan yang sudah disiapkan.

Sesudah Topan Melanda

Seperti setelah bencana lainnya, ada kemungkinan kerusakan pada jaringan listrik dan rumah kita, maka berhati-hatilah. Jangan tinggalkan rumah atau tempat pengungsian sampai keadaan benar-benar aman. Hindari menyalakan korek api, aliran gas atau listrik, bisa jadi ada kebocoran gas atau kerusakan kabel listrik. Mintalah orang dewasa memeriksa bagian-bagian rumah. Jangan sampai ada yang tertimpa atap atau dinding yang rusak.

9. Gunung Api

Gunung api tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Sebagian besar gunung api itu, adalah gunung api aktif.

Letusan gunung api adalah endapan magma yang keluar akibat dorongan gas yang bertekanan tinggi dari perut bumi. Letusan gunung api membawa batu dan abu yang dapat menyembur sampai 18 km sedangkan aliran lavanya bisa mencapai jarak 90 km.

Bahaya letusan gunung api timbul dari material yang dikeluarkannya, baik yang berbentuk benda padat, cair maupun gas. Benda-benda tersebut cenderung merusak serta menimbulkan korban jiwa dan kerugian harta dalam kehidupan kita.

Bahaya Gunung Api

Letusan gunung api menimbulkan magma yang sering dikenal sebagai lahar atau lava. Disamping itu juga menimbulkan:

1. Awan panas atau wedus gembel (pyroclastic flow)
2. Aliran lumpur
3. Hujan Abu
4. Kebakaran hutan
5. Gas beracun
6. Gempa bumi
7. Gelombang Tsunami

Kesiapsiagaan Letusan Gunung Api

Pemerintah melalui Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVG) melakukan pengawasan pada gunung api aktif di Indonesia. Tidak kurang dari 500 buah gunung api tersebar di seluruh Indonesia, 129 diantaranya adalah gunung api aktif, dan 70 diantaranya adalah gunung api yang sering meletus.

Dengan melakukan pengawasan, pemerintah dapat memberikan peringatan jika gunung api mulai membahayakan kehidupan masyarakat sekitarnya.

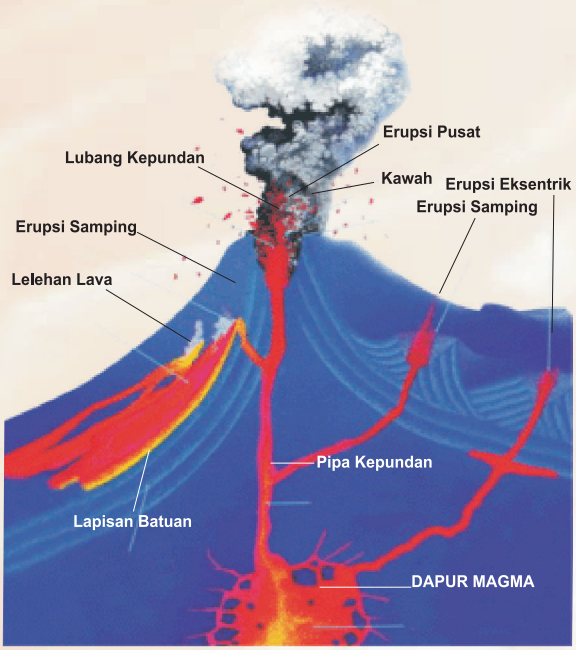

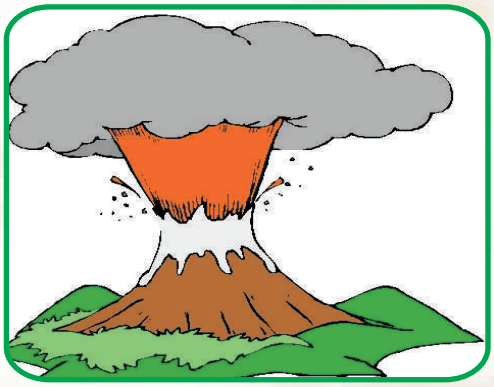

Pemerintah biasanya menyampaikan peringatan jika situasi gunung api membahayakan masya-rakat yang tinggal di sekitarnya. Ingatkanlah orang tuamu atau orang dewasa lainnya untuk memantau situasi.

Jika Gunung Api Meletus

Lakukanlah langkah-langkah berikut:

1. Ikuti jika ada himbauan mengungsi. Jangan berdiam di tempat yang berbahaya. Ikuti rute evakuasi yang sudah ditentukan. Jangan melewati lembah yang dilalui aliran sungai.
2. Sebelum mengungsi, tutuplah pintu dan jendela, matikan alat-alat listrik dan bawalah perbekal-an makanan yang ada di rumah.
3. Jika terjebak di luar lindungi dirimu dari benda-benda yang disemburkan oleh letusan gunung api, carilah tempat berlindung. Waspadai aliran lahar jika kamu berada di daerah aliran sungai.
4. Lindungi juga dirimu dari hujan abu, kenakan baju dan celana panjang, kaca mata, masker atau penutup wajah dan topi.
5. Jika tidak ada masker, gunakan sapu tangan yang dibasahi untuk menutup hidung.

Setelah Gunung Api Meletus

1. Jika kita mengungsi, kembalilah ke rumah ketika keadaan dinyatakan benar-benar aman.
2. Ingatkan orang dewasa untuk membersihkan atap dari timbunan abu, karena timbunan abu bisa meyebabkan atap runtuh.
3. Lindungi tubuhmu dari abu, terutama mulut dan hidung, abu gunung api bisa menimbulkan iri-tasi dan mengganggu pernafasan.

Manfaat Gunung Api

Selain memiliki bahaya letusan, material yang dikeluarkan gunung api dapat bermanfaat bagi penduduk yang tinggal di sekitarnya. Material itu banyak mengandung bahan bangunan dan mineral. Di sekitar gunung api sering ditemukan energi panas bumi. Energi panas bumi dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit tenaga listrik. Mineral yang dikandungnya membuat tanah sekitarnya subur bagi pertanian. Tanah yang subur juga membuat daerah sekitar gunung api memiliki kekayaan flora dan fauna serta pemandangan yang indah.

10. Abrasi

Pengikisan pantai dikenal dengan "abrasi", yaitu sebuah proses berkurangnya daratan yang disebabkan oleh gelombang laut. Abrasi juga sering disebut erosi pantai.

Pengikisan pantai terjadi secara alamiah. Tetapi, dengan terganggunya keseimbangan misalnya berkurangnya hutan bakau dan terumbu karang. Pengikisannya menjadi tidak terkendali. Tak jarang proses abrasi menjadi bencana.

Sebagian besar pengikisan pantai yang terjadi akibat rusaknya tanaman bakau di sepanjang bibir pantai. Bayangkan jika ombak yang tampak begitu indah, sedikit demi sedikit mengikis pantai dan daratan yang ada. Pulau tempat kita tinggal sedikit demi sedikit terkikis. Rusaknya terumbu karang juga bisa menambah pengikisan pantai.

Pemerintah bersama masyarakat melakukan berbagai tindakan pencegahan. Misalnya dengan membangun pemecah ombak dan menggalakkan penanaman bakau di pantai dll.

Pada 1980-an di Kalimantan Barat, kecepatan abrasi mencapai 10 meter per tahun. Tahun 2006, abrasi mencapai sungai di Dusun Nanga Kecamatan Embaloh Ilir, 350 jiwa terancam longsor yang disebabkan abrasi. Abrasi membentuk dua arus sungai baru yang mengelilingi pemukiman.

Lakukan Sekarang!

1. Menjaga kebersihan pantai baik dari sampah organik maupun non-organik.
2. Tidak merusak lingkungan pantai, apalagi mengahancurkan terumbu karang.

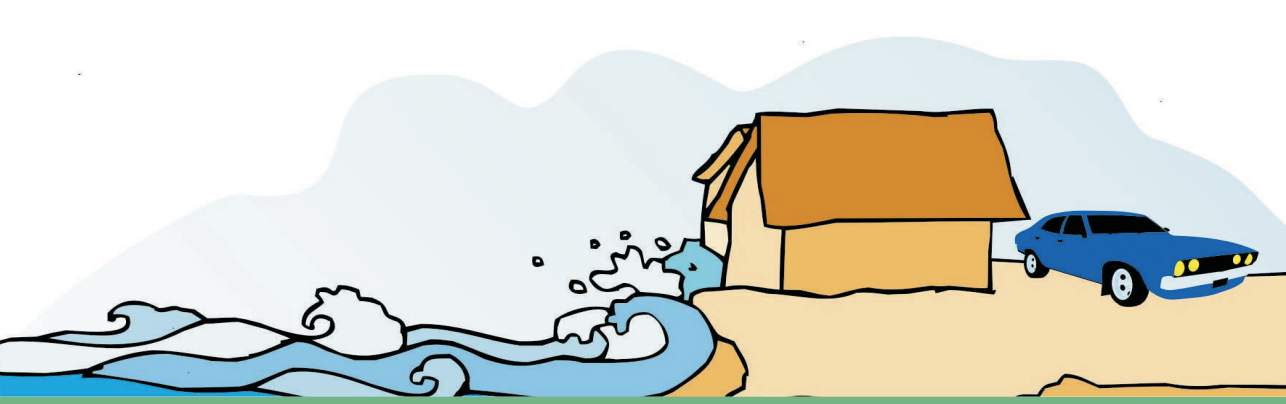

11. Perubahan Iklim

Bumi menerima sinar dan panas matahari. Secara alamiah sebagian sinar dan panasnya dipantulkan ke angkasa, sebagian lainnya ditangkap oleh Gas Rumah Kaca (GRK) yang ada di atmosfer.

GRK adalah gas-gas yang berfungsi sebagai panel cahaya. Yang termasuk GRK antara lain; Karbondioksida (CO_2), Dinitroksida (N_2O), Metana (CH_4), Sulfurgeksafluorida (SF_6), Perfluorokarbon (PFC) dan Hidro-fluokarbon (HFCs). Dengan panel cahaya ini, bumi hangat dan dapat ditinggali. Tetapi, kian hari jumlah GRK semakin bertambah, sehingga bumi makin panas.

Para ahli menemukan bahwa setiap 30 tahun, iklim kita mengalami perubahan. Dari dekade ke dekade, perubahan iklim benar-benar terjadi. Saat ini musim hujan dan musim kemarau menjadi tidak tentu. Suhu bumi semakin panas, badai, banjir dan kekeringan semakin sering terjadi dimana-mana. Ketika iklim berubah, semakin banyak bencana terjadi. Kita harus melakukan adaptasi perubahan iklim.

Pemanasan Global

Pemanasan global atau global warming adalah kenaikan rata-rata temperatur bumi, yang kemudian menyebabkan perubahan iklim. Suhu bumi yang lebih tinggi dari biasanya, dapat menyebabkan perubahan siklus hujan, kenaikkan permukaan air laut dan berbagai dampak buruk pada lingkungan, flora, fauna dan manusia.

Selama berjuta-juta tahun lamanya, perubahan iklim berjalan secara alamiah. Tetapi pada zaman modern manusia menciptakan mesin-mesin yang banyak memerlukan energi.

Sebelumnya, manusia hanya melepas sedikit gas ke atmosfer, namun saat ini bersamaan dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka bertambah pula jumlah energi yang digunakan. Maka terjadilah peningkatan GRK dalam atmosfer.

Coba bayangkan berapa banyak energi yang kamu butuhkan untuk memasak makanan? Mulai dari berbelanja, menggunakan alat-alat memasak, sampai kalau kamu perlu menyimpan makanan di dalam lemari es. Semakin modern kehidupan manusia, semakin banyak energi yang digunakan.

Efek Rumah Kaca

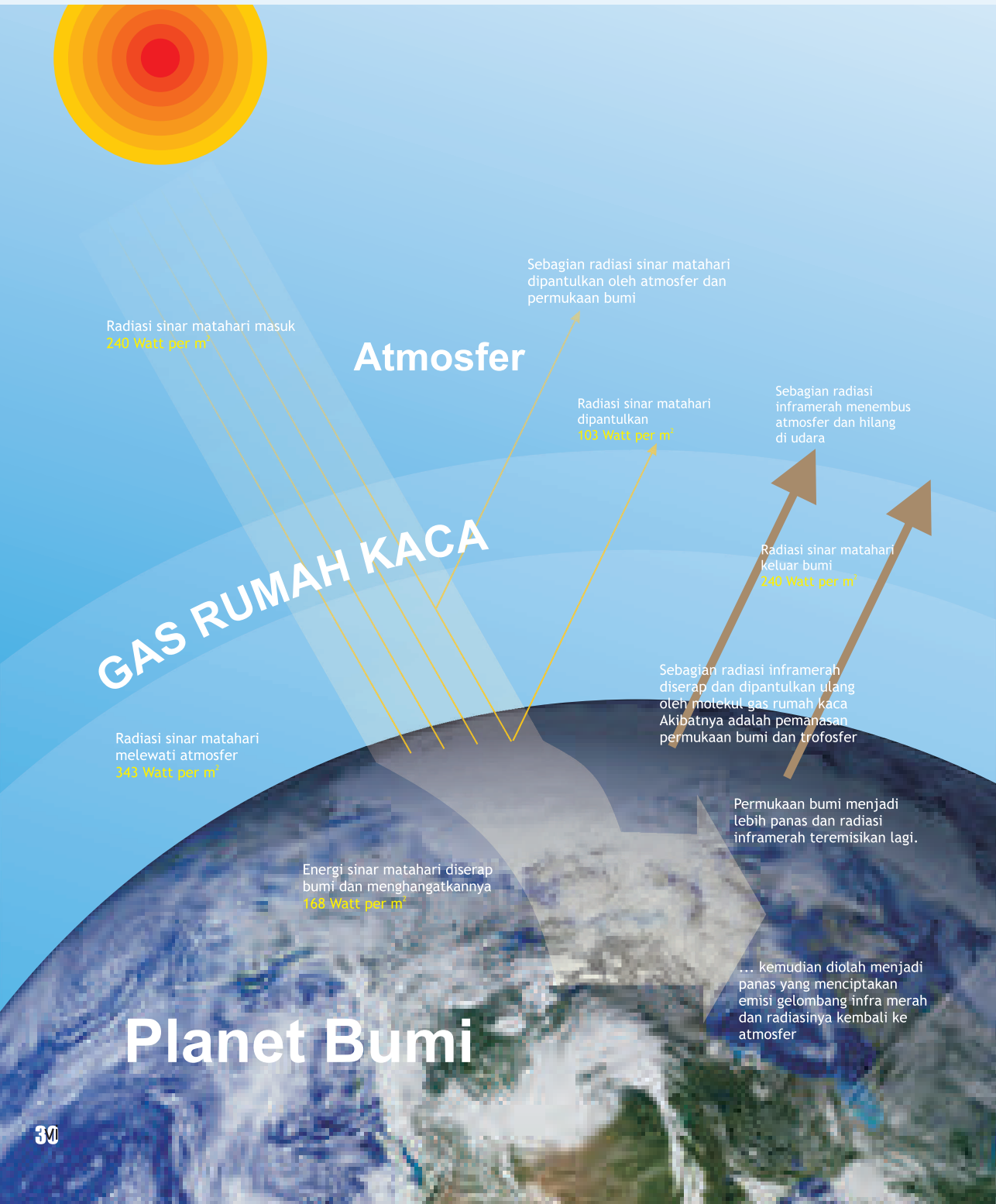

Beberapa dampak perubahan iklim

1. Permukaan laut meningkat, kira-kira 10 sampai 25 centimenter selama 100 tahun terakhir.
2. Banjir terjadi di mana-mana, terutama disebabkan oleh gelombang badai dan hujan deras berkepanjangan.
3. Dampak buruk pada kesehatan. Perubahan iklim menyebabkan meningkatnya berbagai penyakit. Iklim yang hangat dan lembab, yang menguntungkan nyamuk, meningkatkan kasus malaria dan demam berdarah.
4. Kerusakan infrastruktur, peningkatan permukaan laut misalnya di beberapa tempat bahkan merendam jalan raya.
5. Kebakaran hutan. Cuaca yang tidak tentu seperti musim kemarau yang panjang menimbulkan kebakaran hutan di berbagai tempat.
6. Kegagalan panen. Ketika hujan jarang turun atau turun dengan pola yang tidak tentu. Pertanian menderita dampak buruk perubahan iklim. Para petani harus mempelajari kembali cara-cara baru yang disesuaikan dengan terjadinya perubahan iklim.
7. Kurangnya persediaan air bersih. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melaporkan bahwa menjelang tahun 2025, lebih dari 2.5 miliar penduduk dunia menghadapi kekurangan air bersih. Diperkirakan 12.000 kilometer persegi sumber air di dunia tercemar. Jika tidak dilakukan perbaikan, maka kerusakan itu akan mencapai 18.000 kilometer persegi.

Adaptasi Perubahan Iklim Sekarang Juga!

Mari mengurangi risiko bencana akibat perubahan iklim, dengan langkah-langkah:

1. Hemat energi

   Banyak hal yang kita lakukan meningkatkan jumlah GRK di atmosfer. Salah satunya adalah kegiatan yang membutuhkan tenaga listrik. Karena listrik sebagian besar diperoleh dari batubara dan minyak bumi.Mulai sekarang, mari menghemat listik dan energi lainnya.

2. Mengelola sampah

   Mengelola sampah artinya tidak melakukan penimbunan sampah. Pilah-pilahlah sampah dan lakukan daur ulang sampah. Hal ini akan sangat membantu mengurangi peningkatan GRK.

3. Jagalah lingkungan

   Mari jaga kebersihan lingkungan. Jangan biarkan sampah menjadi tempat bersarang tikus, dan selokan jadi tempat bersarang nyamuk. Hindarkan diri dan keluargamu terjangkit penyakit

akibat perubahan iklim. Tanamlah lebih banyak pohon di halaman, apalagi di bukit yang rawan longsor.

4. Ayo siaga!

Atmosfer kita telah tercemar selama puluhan tahun. Sehingga berbagai bencana sebagai dampak buruk perubahan iklim sering terjadi. Ajaklah ayah, ibu, kakak, adik dan teman di sekolah untuk melaksanakan kesiapsiagaan. Mari bersama melakukan pengurangan risiko dampak bencana.

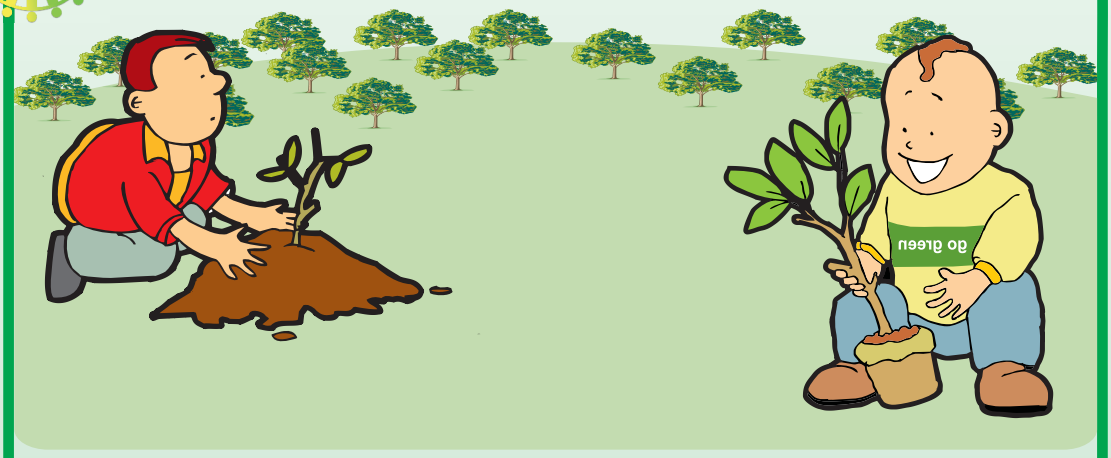

Tanam Pohon Sebanyak-banyaknya

Ajaklah teman-temanmu untuk menanam pohon sebanyak-banyaknya. Karena pohon sepanjang hidupnya memberikan kita oksigen pada siang hari. Pohon-pohon memberikan kerindangan, kesejukan dan keindahan. Tanamlah di halaman rumah atau sekolahmu. Pohon di perbukitan dapat mencegah longsor dan tentunya menambah daya serap air.

Koordinasikan dengan pihak sekolah. Pastikan semua ikut terlibat. Kegiatan ini bisa juga bekerja sama dengan organisasi lain. Misalnya taman kerjasama Kelompok PMR Mula di sekolahmu dengan ibu-ibu PKK dekat sekolah. Jangan lupa pohonnya di rawat setiap hari.

Selamat menanam!

12. Konflik Sosial

Dalam kehidupan sehari-hari, kadang terjadi perselisihan antar individu atau kelompok masyarakat. Jika perselisihan itu menimbulkan masalah dalam waktu lama, kita mengenalnya dengan istilah konflik.

Konflik diartikan sebagai proses sosial antara dua orang atau lebih, dimana salah satu pihak berusaha meniadakan pihak yang lain atau membuatnya tidak berdaya.

Tidak ada satu masyarakatpun yang tidak pernah mengalami konflik. Konflik di dalam masyarakat wajar terjadi. Tetapi akan sangat merugikan jika konflik diwarnai oleh kekerasan.

Kenapa terjadi konflik?

Dalam kehidupan sehari-hari, kadang kamu suka berselisih dengan kakak, adik atau dengan teman. Hal ini dapat terjadi ketika kamu ingin mempertahankan prinsip, pendapat atau keinginanmu. Kamu mencoba memaksakan apa yang kamu inginkan dan tidak mau mengalah. Pertentangan itu disebut konflik. Konflik menjadi bencana ketika terjadi kekerasan.

Dampak Konflik Sosial

Jika terjadi perselisihan, kegiatan kamu pasti terganggu. Perselisihan yang besar dan berkepanjangan menyebabkan kamu tidak bisa sekolah, bermain atau mengunjungi sanak keluarga.

Konflik sosial dapat membuat semua orang menjadi susah dan sedih. Pada saat situasi memanas, kekerasan dalam perselisihan dapat mengakibatkan kerusakan bangunan, bahkan perkelahian atau kericuhan yang menyebabkan hilangnya harta benda, bahkan korban jiwa.

Mengatasi Konflik

Konflik tidak akan terjadi jika orang dapat saling menghargai perbedaan. Ketika dua kelompok yang bertentangan mencapai saling pengertian, mereka akan mencoba menenangkan konflik. Mereka saling berkomunikasi dan mencari jalan tengah. Sehingga kedamaian dan kesepakatan dapat dicapai.

Apa yang bisa kamu lakukan?

1. Patuhi aturan keamanan, seperti pemeriksaan tanda pengenal, pemeriksaan barang bawaan, adanya jam malam, larangan membawa senjata tajam dll.
2. Jangan ikut serta memperkeruh keadaan, hindari membuat masalah dengan kelompok-kelompok yang bertentangan dengan kelompok dimana kamu berada.
3. Beritahulah orang tuamu atau orang yang ada di rumahmu, jika kamu hendak berpergian atau keluar rumah.
4. Saling memaafkan dan hargailah temanmu.
5. Tidak memelihara rasa dendam, iri dan cemburu.
6. Selalu rela dalam memberikan pertolongan tanpa membeda-bedakan.
7. Buatlah kegiatan yang bisa mempererat persahabatan.
8. Perbanyaklah teman dengan mengirimkan kartu ucapan dan surat sahabat, jadilah remaja yang bersahabat.

Indahnya Persahabatan

Alangkah indahnya kalau damai, tidak ada tawuran, pertengkaran. Tapi saling memberikan senyum, menyapa dan tentu saja jadi menambah persahabatan.

Nah, untuk mendukung persahabatan dan dunia yang damai, sebagai anggota PMR Mula kita dapat melakukan hal-hal kecil tapi akan berarti. Buatlah kartu ucapan persahabatan.

Kerahkan ide kreatifmu. Buatlah sesuai dengan pilihanmu, baik kata-katanya, gambar maupun warna.

Tentu saja ucapan persahabatan yang kita tulis untuk mengajak orang-orang agar menjaga perdamaian, menghindari permusuhan. Lalu kirimkan ke teman-teman sekolah, teman bermain atau kepada kerabatmu, adik atau kakak. Kartu ucapan ini boleh kok dikirimkan saat hari raya keagamaan, hari ulang tahun atau hari-hari lain yang kita pilih.

Mereka pasti senang mendapatkan kartu dan ucapan buatan kita. Boleh kok mengajak teman-teman yang lain bergabung dalam membuat kartu ini. Kan lebih asyik kalau dibuat bersama-sama!

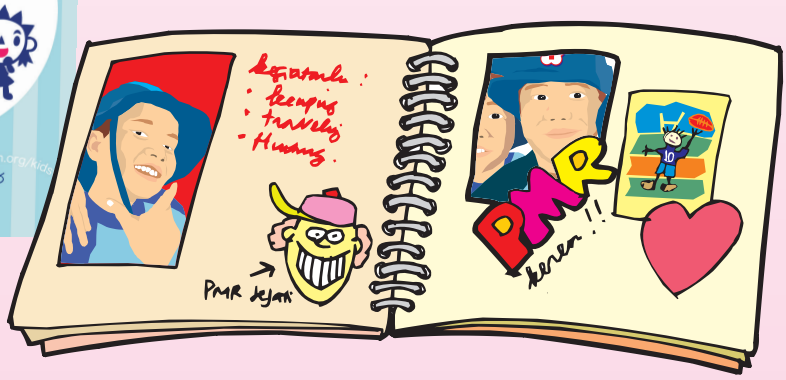

Dalam melakukan kegiatan dan pelayanan, PMI berpegang pada Prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, yaitu:

1. ## KEMANUSIAAN
Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (Gerakan) lahir dari keinginan untuk memberikan pertolongan kepada korban yang terluka dalam pertempuran tanpa membeda-bedakan mereka dan untuk mencegah serta mengatasi penderitaan sesama manusia yang terjadi di mana pun. Tujuannya ialah melindungi jiwa dan kesehatan serta menjamin penghormatan terhadap umat manusia. Gerakan menumbuhkan saling pengertian, persahabatan, kerjasama dan perdamaian abadi antar sesama manusia.

2. ## KESAMAAN
Gerakan memberi bantuan kepada orang yang menderita tanpa membeda-bedakan mereka berdasarkan kebangsaan, ras, agama, tingkat sosial atau pandangan politik. Tujuannya semata-mata ialah mengurangi penderitaan orang per orang sesuai dengan kebutuhannya dengan mendahulukan keadaan yang paling parah.

3. ## KENETRALAN
Gerakan tidak memihak atau melibatkan diri dalam pertentangan politik, ras, agama atau ideologi.

4. ## KEMANDIRIAN
Gerakan bersifat mandiri. Setiap Perhimpunan Nasional sekalipun merupakan pendukung bagi pemerintah di bidang kemanusiaan dan harus menaati peraturan hukum yang berlaku di negara masing-masing, namun Gerakan bersifat otonom dan harus menjaga tindakannya agar sejalan dengan Prinsip Dasar Gerakan.

5. ## KESUKARELAAN
Gerakan memberi bantuan atas dasar sukarela tanpa unsur keinginan untuk mencari keuntungan apapun.

6. ## KESATUAN
Didalam satu negara hanya boleh ada satu Perhimpunan Nasional dan hanya boleh memilih salah satu lambang yang digunakan: Palang Merah atau Bulan Sabit Merah. Gerakan bersifat terbuka dan melaksanakan tugas kemanusiaan di seluruh wilayah negara yang bersangkutan.

7. ## KESEMESTAAN
Gerakan bersifat semesta. Artinya, Gerakan hadir di seluruh dunia. Setiap Perhimpunan Nasional mempunyai status yang sederajat, serta memiliki hak & tanggung jawab yang sama dalam membantu satu sama lain.

Buku Manual "Ayo Siaga Bencana!" untuk Palang Merah Remaja tingkat Mula ini disusun sebagai bekal awal saja. Isinya masih umum untuk semua bencana yang sering terjadi di Indonesia. Dari mulai yang merenggut banyak jiwa seperti gempa dan tsunami, sampai yang terjadi perlahan seperti abrasi dan kekeringan. Perubahan iklim dan konflik dimasukkan sebagai materi untuk memberikan pengertian dasar dan pengenalan.

Dengan buku manual ini, diharapkan anggota PMR Mula bisa menggali lebih lanjut langkah-langkah kesiapsiagaan dan pengurangan risiko bencana yang mungkin dapat dilakukan. Langkah-langkah ini bisa dilakukan di lingkungan sekolah maupun di rumah bersama keluarga dan masyarakat sekitar tempat tinggalnya. Penanaman sikap dan pengetahuan sadar bencana sejak dini dinilai sangat penting. Anggota PMR yang diharapkan menjadi relawan PMI di masa depan dapat memulai baktinya dengan kemampuan yang memadai.

ISBN 979357527-1
9 789793 575278

Markas Pusat Palang Merah Indonesia
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 96, Jakarta 12790 - Indonesia
Telp. +62 21 799 2325
Fax. +62 21 799 5188
Email: pmi@palangmerah.org
website: www.palangmerah.org

PMI